

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil peneitian yang telah dilakukan penulis dalam anime *Kiniro Mosaic* dari volume satu, sampai volume tiga didapatkan duapuluh tiga data, dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis alih kode kode yang terdapat dalam komik *Kiniro Mosaic* dari volume satu, sampai volume tiga adalah, terdapat lima alih kode ekstern dan faktor penyebab terjadinya alih kode, dalam komik *Kiniro Mosaic* dari volume satu sampai volume tiga adalah :

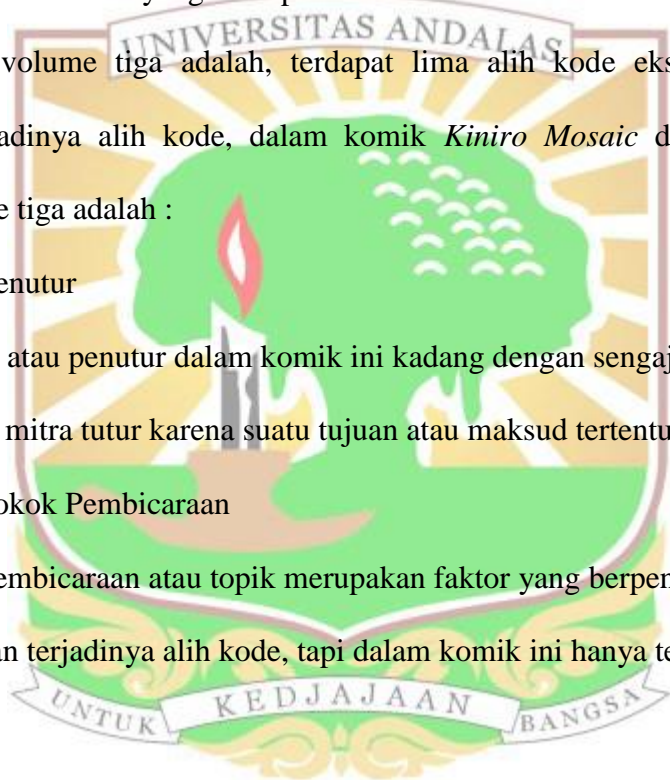
##### A. Faktor Penutur

Karakter atau penutur dalam komik ini kadang dengan sengaja beralih kode terhadap mitra tutur karena suatu tujuan atau maksud tertentu.

##### B. Faktor Pokok Pembicaraan

Pokok pembicaraan atau topik merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan terjadinya alih kode, tapi dalam komik ini hanya terdapat satu

2. Jenis campur kode yang terdapa dalam komik *Kiniro Mosaic* dari volume satu, sampai volume tiga adalah, terdapat dua belas campur kode intern dan enam campur kode ekstern, untuk campur kode intern sendiri data diambil dari penggunaan kata serapan yaitu *garaigo*. Faktor penyebab terjadinya campur kode, dalam komik *Kiniro Mosaic* dari volume satu sampai volume tiga sebagai berikut :



#### A. Faktor Penutur

Pada komik *Kiniro Mosaic* faktor penutur ini lebih banyak dikarenakan latar belakang karakteri itu sendiri dan dikarenakan penutur tidak tahu ungkapan bahasa apa yang akan dia gunakan.

#### B. Faktor Mitra Tutur

Ini berhubungan dengan mitra tutur, pada komik *Kiniro Mosaic*, dikarenakan latar belakang mitra tutur adalah orang luar negeri, maka karakter lain melakukan campur kode untuk mempermudah percakapan antara penutur dan mitra tutur.

#### C. Faktor Kesantaiian Informal

Pada komik *Kiniro Mosaic*, kesantaiian informal dapat terjadi karena hubungan antara penutur dan mitra tutur adalah teman.

### 4.2. Saran

Penelitian ini mengkaji tentang analisis alih kode dan campur kode dalam komik *Kiniro Mosaic*. Peneliti mengkaji jenis alih kode dan campur kode berdasarkan teori dari Suwito dan faktor penyebab terjadinya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian selanjutnya.

Mengenai penelitian tentang alih kode dan campur kode, diharapkan dapat dikembangkan lebih luas lagi tidak hanya sebatas alih kode, campur kode ekstern dan intern saja. Adapun bentuk alih kode dan campur kode lain nya seperti, alih kode situasional dan alih kode metaforis dapat dijadikan sebagai objek penelitian selanjutnya.